

ABSTRAK

Rt. DA Alfi Fathin Nur'alima, 1202090081, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran IPA, yang dibuktikan dengan nilai PAS dari total 60 siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi, 31 siswa dari seluruh kelas mendapatkan nilai di bawah KKM atau dibawah nilai 70. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan penting di abad 21, dan rendahnya kemampuan ini dikaitkan dengan beberapa faktor seperti kurangnya dorongan untuk berpikir kreatif, proses pembelajaran yang pasif, dan fokus belajar yang hanya terpaku pada materi yang tersaji. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya 1) Kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan model *Creative Problem Solving*, 2) Kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan model *Discovery Learning*, 3) Pengaruh menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi, dan 4) Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas yang menggunakan model *Creative Problem Solving* dan model *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah suatu model penyelesaian masalah yang terstruktur dengan memadukan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan solusi baru dan solusi kreatif terhadap masalah serta menciptakan sesuatu yang bernilai dengan cara yang berbeda dan baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen serta desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi di Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji t pada data gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen pada nilai rata-rata awal 48,47 dan nilai akhir 71,94, sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas kontrol pada nilai rata-rata awal 42,64 dan nilai akhir 56,11. Hasil uji *paired samples t-test* dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving*. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata n-gain ternormalisasi pada kelas eksperimen (0,45) yang termasuk kategori "sedang", sedangkan pada kelas kontrol (0,23) termasuk kategori "rendah".